

B A B IV

PERANAN KH. MOH ROFI'IE DALAM PENGEMBANGAN
PONDOK PESANTREN TEMPOREJOA. K.H . Moh. Rofi'ie Sebagai Pengasuh Pondok Pesantren.1. Aktifitas beliau berkaitan dengan santri Pondok Pesantren

K.H. Moh Rofi'ie bukan hanya seorang pengasuh Pondok pesantren yang menetapkan arah tujuan didirikannya Pondok Pesantren saja tetapi beliau mempunyai peranan dalam Pondok Pesantren dan Madrasah Temporejo sebagai berikut:

- a. Menetapkan Kurikulum yang identik dengan Kurikulum Madrasah Mamba'ul Ulum Surakarta .
- b. Apabila para santri itu mendapat kesulitan dengan pelajarannya di Pondok Pesantren, maka mereka datang dan bertanya kepada K.H. Moh Rofi'ie di rumah beliau, lalu beliau menerangkan dengan jelas
- c. Mendidik kyai-kyai muda yang mengajar di Pondok Pesantren agar mereka menjadi kyai-kyai yang pandai dalam ilmu agama yang ditekuninya dan mampu menyampaikan dengan menurut Al-Qur'an dan sunnah Rosul
- d. Tempat bertanya dan meminta Pelajaran ilmu falaq (Hisab,Ru'yah, Wasathi, Hisab haqiqi).

2. Metode Pengajaran

Metode yang di pakai oleh beliau setiap mengajar baik kepada guru atau kyai muda adalah:

- a. Beliau memakai sistem wetonan yaitu seorang guru membaca, menerjemah, dan menerangkan dari satu kitab, secara berturut-turut dibaca sedikit demi sedikit, dari awal sampai akhir kitab (tamat), secara tuntas. Pelajaran tersebut diikuti oleh santri-santri yang berminat tanpa batas umur, tanpa evaluasi, dan tanpa pemberian ijazah. Pengajian weton termasuk metode ceramah.
- b. Sorongan yaitu seorang murid atau santri membaca kitab dan guru membetulkannya tanpa pemberian ijazah. Semua yang mengikuti pengajian sorogan ini maju secara satu per satu dihadapan seorang guru. Para santri membaca sebagian dari satu kitab yang telah dibakukan atas pilihan guru bersama seorang muridnya. Kitab secara berturut-turut dibaca sedikit demi sedikit dari awal sampai akhir kitab (tamat).
- c. Bahasa yang digunakan beliau adalah bahasa jawa dan tulisannya Arab pegon tidak memakai buku yang berhuruf latin.

B. K.H. Moh. Rofi'ie sebagai Pembina Madrasah Diniyah

1 Peranan beliau dalam pengembangan Madrasah Diniyah

Tahun 1928/1930 beliau mengajar di sekolah Islamiyah di Madiun. Tahun 1930 orang tua beliau Imam Muhtar menyuruh pulang dan mengajar Madrasah Tempurejo.

Madrasah Tempurejo sebelum K.H. Moh Rofi itu mengajar, gurunya adalah K.H Syarkowi. Kemudian K. H. Moh Rofi'ie mengadakan perubahan baik fisik maupun non fisik,

seperti kurikulum disesuaikan dengan Madrasah Manba'ul Ulum Surakarta, mengumpulkan guru-guru untuk bermusyawarah, pemberian ijazah kepada santri dan penertipan administrasi dan lainnya.

2. Cara-cara K.H. Moh. Rofi'ie dalam membina santri

- a. Mengadakan musyawarah dengan guru-guru madrasah dalam menentukan mata pelajaran yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan disesuaikan dengan kurikulum Manba'ul Ulum.
- b. Mengadakan kontrol pengawasan tiap hari sabtu dalam hal kebersihan dan kerapian pakaian.
- c. Mengadakan kontrol ke setiap kelas terhadap guru yang mengajar, apabila ada kelas kosong maka beliau langsung menggantikan guru tersebut.
- d. Memberikan kebijaksanaan agar murid yang sudah menduduki kelas tertinggi dapat mengajar murid adik kelasnya.

3. Cita-cita K. H. Moh. Rofi'ie

Beliau sebagai manusia biasa mempunyai cita-cita :

- a. Mengangkat derajat umat Islam Tempurejo serta membina saudara sekeluarga suka mengaji kitab sampai mahir dalam ilmu agama Islam.
- b. Mengembangkan Madrasah Diniyah sebagai upaya untuk menyambung amal sholeh orang tua.
- c. Mewujudkan masyarakat yang dapat menghayati syariat Islam.

C. K.H. Moh. Rofi'ie sebagai Mubaligh dan Tokoh Masyarakat

1. Gerak dan aktivitas K.H.Moh Rofi'ie dalam bidang dakwah

K.H. Moh. Rofi'ie aktif dalam bidang dakwah dan pengajian yang diadakan oleh Muhammadiyah untuk warga daerah kecamatan, sekitar Widodaren maupun karyawan pabrik, misalnya seperti desa Nglencong, Ngompak, Tretes, pabrik karet Gedoro dan lain-lain.

Pengajian rutin malam jum'at atau pengajian musiman umpamanya dalam peringatan hari-hari besar Islam, Nuzulul Quran, Maulud Nabi, Isra' Mi'raj, khutbah hari Raya dan lain-lain.

2. Usaha K.H. Moh. Rofi'ie sebagai tokoh masyarakat

K.H. Moh Rofi'ie sebagai tokoh yang ahli dalam ilmu agama utamanya dalam bidang Hukum waris beliau selalu ikut aktif menghitung penyelesaian pembagian waris bila diminta.

Beliau secara langsung juga membina dan membentengi masyarakat Banyubiru dari faham komunis atau dinamisme serta animisme juga mengikis habis kepercayaan-kepercayaan tahayul dan khurofat sebagaimana diperintahkan Al-Quran dan Nabi Muhammad saw.